

SISTEM INFORMASI TIKET BIOSKOP PADA BUARAN TEATER DI JAKARTA TIMUR BERBASIS WEB

Andi Saryoko

Program Studi Teknik Informatika
STMIK Nusa Mandiri Jakarta

Jl. Damai No. 8 Warung Jati Barat, Margasatwa Jakarta Selatan
andi.asy@nusamandiri.ac.id

Abstract — *Cinema Buaran Theatre is a company engaged in the field of tourism and entertainment. The problems faced by Cinema Buaran Theatre in business processes, namely in terms of booking a ticket using a manual system by using the ticket the ticket and thus require long lines and how marketing is also still manual so as to find out the schedule publishers film is still very poor in providing information and submission to the buyers. Based on these problems the author gives a solution to turn to web based information systems. With the hope of reducing the errors that are common in the manual process to provide input in the use of computer systems to be more efficiency in the business process and can improve business processes.*

Intisari — Bioskop Buaran Teater adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pariwisata dan hiburan. Masalah yang dihadapi oleh Bioskop Buaran Teater dalam proses bisnisnya yaitu dalam hal pemesanan tiket yang menggunakan sistem manual dengan cara menggunakan tiket karcis sehingga membutuhkan antrian yang panjang dan cara pemasarannya juga masih manual sehingga untuk mengetahui jadwal penayang filmnya masih sangat kurang dalam memberikan informasi serta penyampaian kepada pembelinya. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis memberikan solusi untuk mengubah ke sistem informasi berbasis web. Dengan harapan mengurangi kesalahan-kesalahan yang biasa terjadi pada proses manual tersebut untuk memberikan masukan dalam penggunaan sistem komputer agar dapat lebih efisiensi dalam proses bisnis tersebut dan dapat meningkatkan proses bisnisnya.

Kata Kunci: Sistem informasi, Tiket bioskop, Web

PENDAHULUAN

Bioskop Buaran Teater adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pariwisata dan hiburan. Masalah yang dihadapi oleh Bioskop Buaran Teater dalam proses bisnisnya yaitu

dalam hal pemesanan tiket yang menggunakan sistem manual dengan cara menggunakan tiket karcis sehingga membutuhkan antrian yang panjang dan cara pemasarannya juga masih manual sehingga untuk mengetahui jadwal penayang filmnya masih sangat kurang dalam memberikan informasi serta penyampaian kepada pembelinya. Identifikasi permasalahan yang dialami pada proses yang berjalan ini adalah:

1. Sistem pemesan tiket yang saat ini berjalan kurang efektif dan tidak efisien karena hanya menggunakan sistem *manual* yang dapat mengakibatkan kesalahan, antiran yang cukup panjang, dan efisiensi waktu.
2. Lambatnya perkembangan perusahaan karena kurangnya promosi perusahaan sehingga kalah bersaing dengan bioskop yang sudah ada
3. Belum tersedianya sistem pengolahan data laporan sehingga laporan penjualan kurang akurat.

BAHAN DAN METODE

A. *E-Ticketing*

Menurut Masuara dkk (2015:42) menyebutkan bahwa "*E-Ticket* adalah singkatan dari *electronic ticket*, atau dalam bahasa Indonesia diartikan tiket elektronik. Sehingga *e-ticket* adalah tiket yang wujudnya berbentuk elektronik. Jika beberapa tahun silam tiket masih berwujud elektronik. *e-Ticket* berisi dokumentasi tentang rincian perjalanan, ataupun proses penjualan yang anda lakukan.

B. Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto dalam Hamim Tohari (2013:2) mengemukakan bahwa "sistem adalah kumpulan elemen elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu".

C. Pengujian *Black Box*

Menurut Sukamto dan Shalahudin (2013:275) menyebutkan bahwa "*Black-Box Testing* yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program". Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi masukan,

dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Pengujian kotak hitam dilakukan dengan membuat kasus uji yang bersifat mencoba semua fungsi dengan memakai perangkat lunak apakah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Bisnis

Buaran teater adalah perusahaan di bidang jasa hiburan dan pariwisata khususnya penyedia tontonan film-film terkini. Proses bisnis penjualan tiket pada buaran teater saat ini adalah

1. Pemesanan Tiket

customer datang langsung ke teater atau bioskop lalu dapat melihat poster film yang ingin ditonton, setelah itu *customer* menuju loket yang sesuai dengan film yang ingin ditonton.

2. Pembayaran Tiket

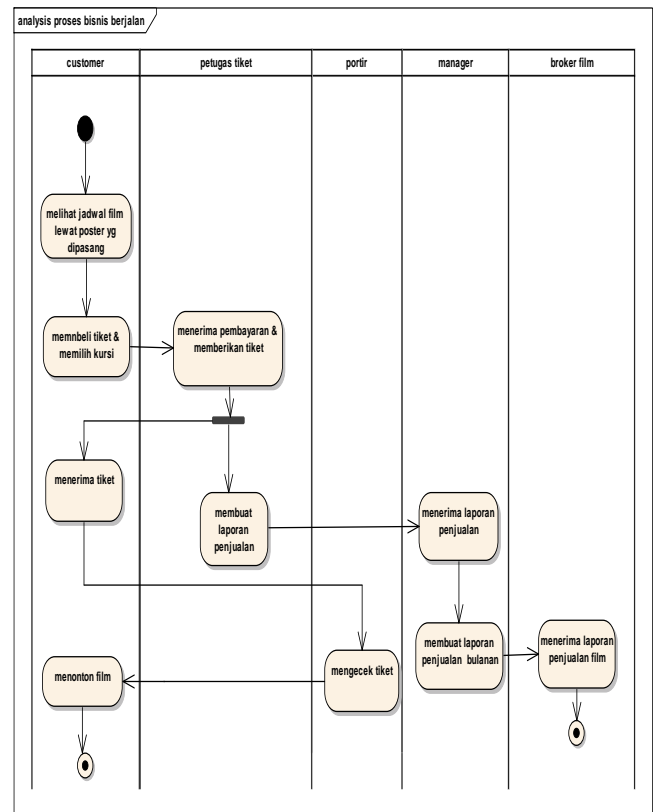
Petugas tiket memberikan tiket sesuai permintaan *customer* dan *customer* membayar langsung tiket dan dapat memilih kursi yang akan ditempati dengan cara melihat denah kursi pada kertas denah kursi. *Customer* dapat masuk studio sesuai jadwal yang ditentukan, dengan menunjukkan tiket kepada petugas Portir, yang bertugas mengecek tiket tersebut.

3. Pembuatan Laporan Penjualan

Petugas tiket memberikan laporan penjualan perhari dengan merekap data penjualan tiket kepada *Manager*. *Manager* lalu memberikan laporan tersebut kepada *broker* film setiap bulannya.

A. Activity Diagram Sistem Informasi Tiket

Activity Diagram adalah diagram yang menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.



Gambar 1. Activity Diagram Sistem Informasi Tiket

B. Analisis Kebutuhan Software

e-Ticketing atau *electronic ticketing* adalah suatu cara untuk mendokumentasikan proses penjualan dari sebuah aktifitas bisnis tanpa harus mengeluarkan dokumen berharga secara fisik ataupun *paper ticket*. Berikut ini spesifikasi kebutuhan (*system requirement*) dari sistem *e-Ticketing*

Halaman Customer

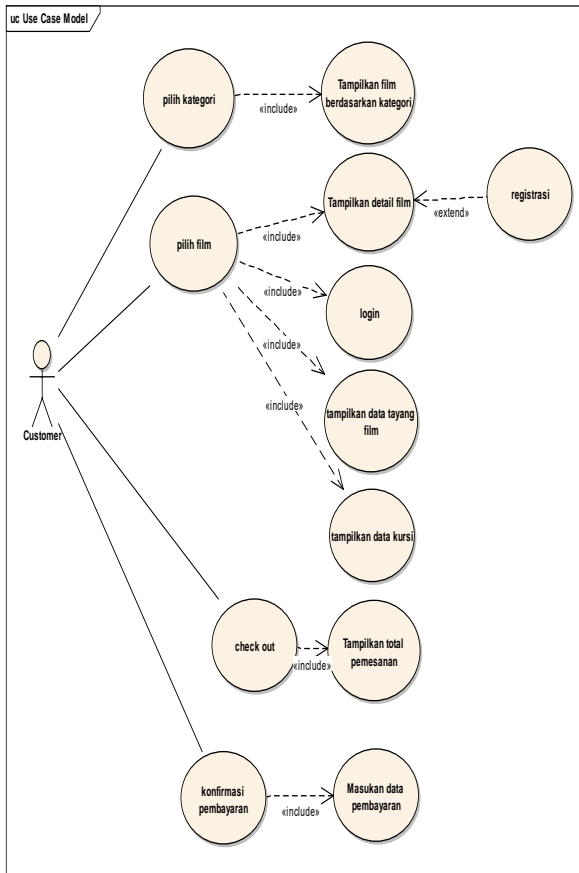
- A1. Customer dapat mendaftar menjadi member
- A2. Customer dapat login
- A3. Customer dapat memilih film yang akan ditayangkan
- A4. Customer dapat memilih jadwal dan jam penayangan film
- A5. Customer dapat memilih kursi
- A6. Customer melakukan Checkout
- A7. Customer bisa melakukan registrasi
- A8. Customer dapat melakukan login dengan *account* yang telah dibuat jika ingin memesan kembali
- A9. Customer bisa melakukan konfirmasi pembayaran.

Halaman Administrator

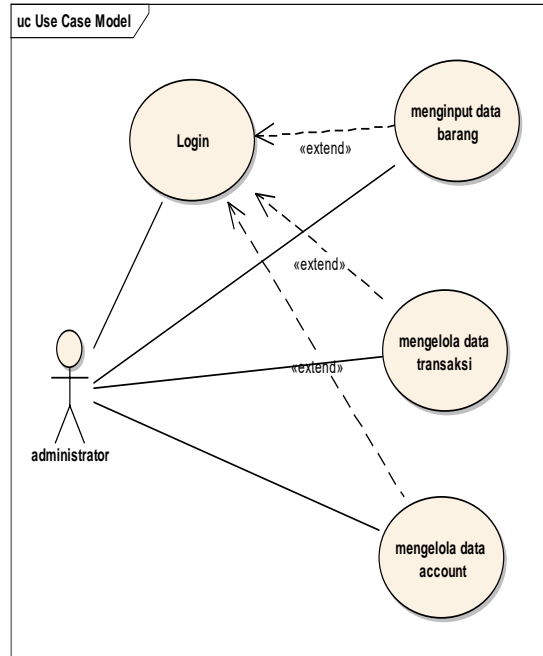
- A.1. Admin dapat meng-input data film
- A.2. Admin dapat mengelola data transaksi
- A.3. Admin dapat mengelola data *account*

C. Use Case Diagram

Usecase diagram adalah diagram usecase yang digunakan untuk menggambarkan secara ringkas siapa yang menggunakan sistem dan apa saja yang bisa dilakukannya. Diagram usecase tidak menjelaskan secara detail tentang penggunaan usecase, namun hanya memberi gambaran singkat hubungan antara usecase, aktor, dan sistem.



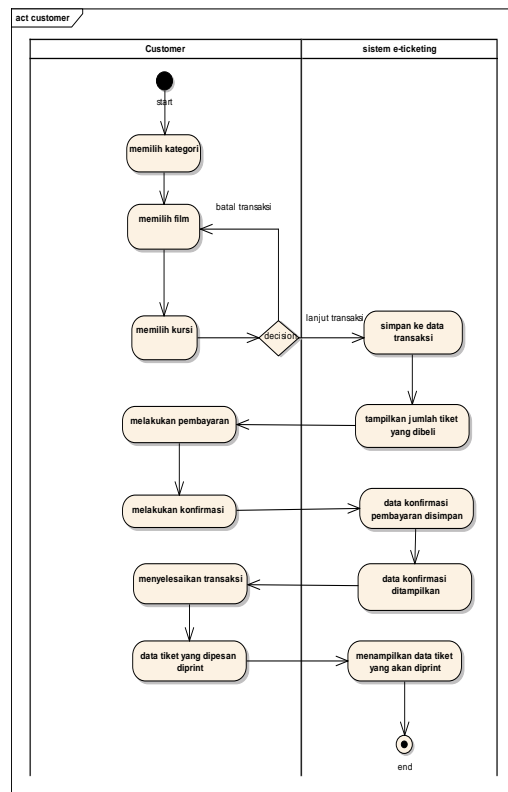
Gambar 2. Use Case Diagram Tiket Online Halaman User



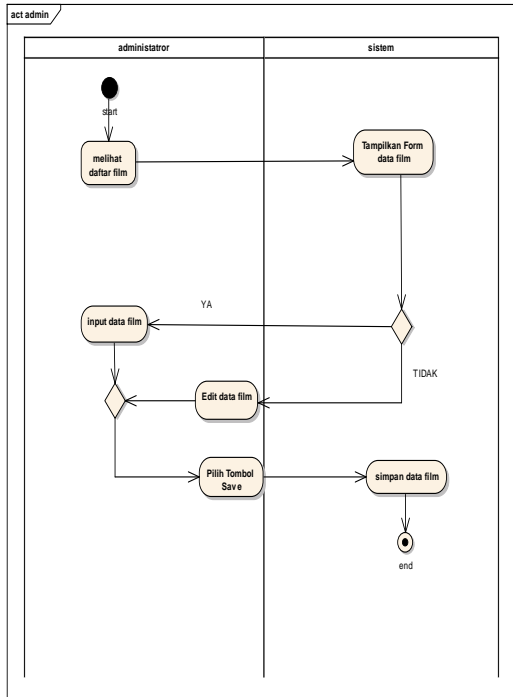
Gambar 3. Use Case Diagram Tiket Online

D. Activity Diagram

Activity Diagram adalah Diagram yang menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.



Gambar 4. Activity Diagram Tiket Online Halaman Front Page



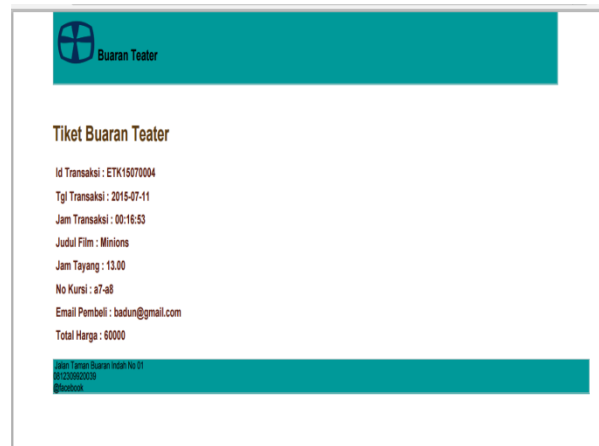
Gambar 5. Activity Diagram Admin Data Film

F. User Interface

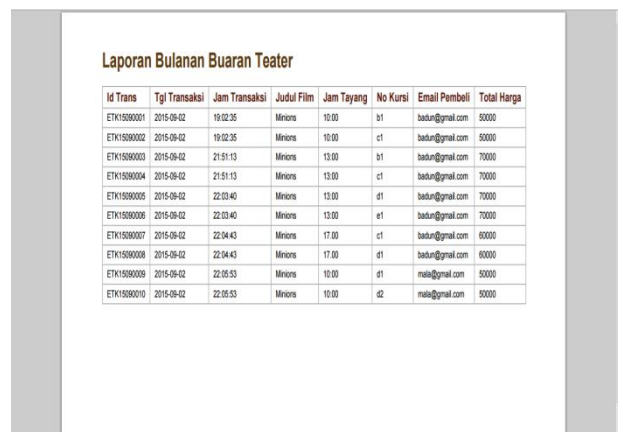
Menggambarkan tampilan program dari sistem usulan



Gambar 6. Form Kursi



Gambar 7. Form Cetak Tiket



Gambar 8. Form Laporan Pemesanan Tiket

KESIMPULAN

Dari hasil riset lapangan dan proses pembuatan web yang penulis lakukan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem yang ada di buaran teater ini sudah dibuat secara online. Selain itu user juga dapat melihat info jadwal film pada buaran teater dan pemesanan secara online.
2. Beberapa keuntungan yang bisa diambil dengan penerapan perancangan sistem informasi tiket online berbasis web ini adalah dapat mempromosikan bioskop ke seluruh masyarakat luas dan sangat efektif bagi para user untuk memesan tiket secara online

Setelah mengambil kesimpulan yang dilakukan oleh penulis Penulis memberikan beberapa saran, adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar dapat mengembangkan lagi website ini agar dapat berjalan dengan baik.
2. Penulis juga menyadari bahwa website ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis

mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

REFERENSI

- Hartati, Ery 2008. Aplikasi Sistem Pemesanan dan Pembelian Tiket Bioskop Secara Online. Bandung: Jurnal Sistem Informasi Tiket. Vol 4 No 3 Oktober 2008:19-28. Diambil dari: <http://eprints.mdp.ac.id/566/> (16 April 2015)
- Hidayatullah, Priyanto & Jauhari Khairul Kawistara 2014. Pemrograman Web. Bandung: Informatika.
- Masura, dkk, 2015, Rancang Bangun *e-ticketing* Bioskop Studio 21 Manado Berbasis Multiplatform. Manado: *e-journal* Teknik Elektro dan Komputer. Vol 4 No 2 2015:45-55. Diambil dari: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/elekdankom/article/view/7029> (16 April 2015)
- Nugroho, Bunafit. 2014. Membuat Website Toko Online Yogyakarta: Alif Media
- Sukanto, Rosa. A dan Shalahuddin. 2013. Rekayasa Perangkat Lunak. Bandung: Informatika.
- Suryana, Taryana dan Koesheryatin 2014. Aplikasi Internet Menggunakan HTML, CSS, & *JavaScript*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo
- Hari, Hamim 2014, Analisis Serta Perancangan Sistem Informasi melalui Pendekatan UML. Yogyakarta: Andi
- Witono, Timotius & Raphael Susanto, 2015. Aplikasi Pemesanan Tiket Bioskop Berbasis Mobile. Bandung: Jurnal Sistem Informasi. Vol 7 No 2 September 2012:143-151. Diambil dari: <http://administrasibisnis.studentjournal.uib.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/338/532> (16 April 2015)

BIODATA PENULIS



Andi Saryoko, M.Kom.

Lahir di kota Klaten, Jawa Tengah pada tanggal 04 Oktober 1981. Tamat program Diploma III (D3) tahun 2005 Program Studi Komputerisasi Akuntansi di AMIK BSI Jakarta, Tamat S1 tahun 2008 Program Studi Sistem Informasi di STMIK Nusa Mandiri Jakarta, Tamat S2 tahun 2011 Program Studi Ilmu Komputer (S2) Konsentrasi Management Information System di Program Pasca Sarjana STMIK Nusamandiri Jakarta. Menjadi Dosen tetap di AMIK BSI Jakarta sejak tahun 2008, dan memiliki jabatan Fungsional Dosen Asisten Ahli. Kemudian menjadi Dosen Tetap STMIK Nusa mandiri Jakarta sejak tahun 2014 . Sudah pernah melakukan penelitian dan artikelnya pernah terbit di beberapa jurnal, antara lain Jurnal Teknologi, Jurnal Cakrawala, dan Jurnal, Pilar.